



PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK PEMETAAN JALAN KERETA API TIDAK AKTIF YOGYAKARTA - TEMPEL

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat citra quickbird dalam pemetaan dan mengidentifikasi penggunaan lahan yang berada di jalan kereta api tidak aktif Yogyakarta-Tempel.

Alat dan bahan yang digunakan citra quickbird tahun 2010 Kabupaten Sleman, citra quickbird tahun 2010 kota Yogyakarta dan GPS (*Global Positioning System*). Metode yang digunakan yaitu interpretasi citra quickbird dan digitasi untuk mendapatkan data lahan serta survei lapangan di jalur kereta api tidak aktif Yogyakarta-Tempel. Hasil interpretasi dan digitasi tersebut kemudian dilakukan survey lapangan menggunakan GPS untuk mengetahui kesesuaian dan keakuratan dari interpretasi tersebut. Hasil survei lapangan pada tanggal 29 Desember 2015 dilakukan interpretasi ulang untuk mengetahui penggunaan lahan terbaru. Pengolahan data, Analisis dan *layouting* peta ini menggunakan *Software arcgis 10.2*.

Hasil Penelitian ini terdapat 5 peta yakni, Peta Jalur aktif dan tidak aktif kereta api di sebagian daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta, Peta Penggunaan Lahan di Rel Kereta Api Tidak Aktif Yogyakarta-Tempel Segmen 1-4.

Kata Kunci : Quickbird, kereta api, penginderaan jauh, sistem informasi geografi



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK PEMETAAN JALAN KERETA API TIDAK
AKTIF YOGYAKARTA-TEMPEL
RIFAN PRASTYO A., Drs. Zuharnen M.S; Drs. Retnadi Heru Jatmiko, M.sc

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE USED OF GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEM FOR MAPPING THE INACTIVE RAILWAYS YOGYAKARTA – TEMPEL

ABSTRACT

This study aim to understand how much benefit of Quickbird imagery to mapping and indentifying the used land of inactive Railways Yogyakarta – Tempel.

The materials are used include Quickbird imagery of Sleman in 2010, Quickbird imagery of Yogyakarta City in 2010, and GPS(Global Positioning System). The methods of this research are Quickbird image interpretation and digitization of the railways are used to field survey using GPS to determine sustainability and accuracy from these interpretation. Results of a field survey at December 29, 2015 carried our re-interpretation find out the latest used land. Data processing and layouting analyzing of these maps are used Arcgis software version 10.2.

Final result of this research are five maps which are the map of active an inactive railway in a few areas at Central Java and Yogyakarta region, the map of used land in inactive railway in at Togyakarta-Tempel part 1-4

Keywords : Quickbird, Railways,Remote Sensing, geographical Information System